



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

JUDUL : KRITIK IDEOLOGI MARXISME DALAM FILM
TAI CHI ZERO DAN TAI CHI HERO
(Analisis Semiotika Roland Barthes)

NAMA : Muhamad Saleh

NIM : 44109010264

BIBLIOGRAFI : 71 Buku + 2 Situs Internet

HALAMAN : 141 Halaman

ABSTRAKSI

Film merupakan salah satu media massa yang memiliki peran sebagai media informasi kepada khalayak sehingga khalayak menjadi informatif dan dampak dari pesan film yang terserap menjadikannya efek kognitif (berhubungan menonton dengan berpikir) meliputi peringkat kesadaran, belajar, dan menambah ilmu. Dalam pembelajaran filsafat, pemikiran filosofis segala zaman selalu bervariasi, setidaknya dalam hal jumlahnya yang menggunung, keberagaman, kekompleksan gagasan filosofisnya. Salahsatunya gagasan Karl Marx dengan pemikirannya tentang perjuangan kelas dan keterasingan (alienasi) yang kerap kali digunakan untuk mengkritisi ideologi kapitalisme.

Tai Chi Zero dan Tai Chi Hero merupakan film yang mengangkat kisah awal mula kungfu Tai Chi berpadu dengan perjuangan-perjuangan para tokoh dalam film dengan kepentingannya masing-masing demi kesejahteraan serta fenomena keterasingan (alienasi) yang sering dialami seseorang dalam berkehidupan. Dengan demikian fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kritik ideologi Marxisme dalam film Tai Chi Zero dan Tai Chi Hero dengan menggunakan metode semiotika Roland Barthes.

Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan metode semiotika dalam menganalisis tidak hanya bersifat struktural yang beranggapan suatu sistem tanda dibangun secara formal, namun juga bersifat kritis dengan konstruksi pengetahuan yang dirancang peneliti. Sehingga dari analisis kedua film dalam mengkritisi kapitalisme, melihat selama kepemilikan pribadi alat-alat produksi dan demi kepentingan mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya serta penindasan-penindasan oleh kaum kapitalis terhadap kaum buruh masih berlangsung, perjuangan kelas akan tetap ada demi kepentingannya masing-masing. Seperti perkataan Karl Marx “sejarah dari semua masyarakat yang ada hingga sekarang ini adalah perjuangan kelas”. Pertentangan-pertentangan kepentingan masing-masing kelas dalam hubungan produksi tersebut akan membuat seorang pekerja (kaum buruh) mengalami alienasi berupa keterasingan dari hasil kerjanya, keterasingan dari tindakan berproduksi, keterasingan dari sesama manusianya maupun keterasingan dari spesiesnya akibat adanya ideologi kapitalisme yang diterapkan.

Key words: film, marxisme, kapitalisme, perjuangan kelas, alienasi